

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PARTISIPASI PEKEBUN DALAM KEBIJAKAN
PENGOLAHAN LAHAN TANPA BAKAR
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG
SUMATERA UTARA**

**OLEH
STEVEN UNEDO BUTAR-BUTAR
NIRM. 01.02.20.191**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PARTISIPASI PEKEBUN DALAM KEBIJAKAN
PENGOLAHAN LAHAN TANPA BAKAR
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG
SUMATERA UTARA**

**OLEH
STEVEN UNEDO BUTAR-BUTAR
NIRM. 01.02.20.191**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul :Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar Pada Tanaman Kelapa Sawit Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
Nama :Steven Unedo Butar-Butar
Nirm :01.02.20.191
Prodi :Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan :Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP. MP
19801021 200312 2 002

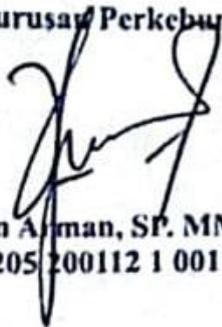
Pembimbing II



Arie Hapsani Hasan Basri, SP. MP
19840313 201101 2 009

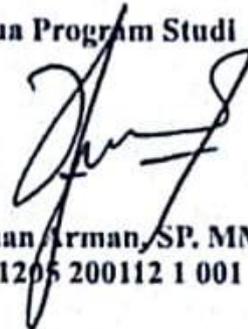
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP. MM
19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP. MM
19711205 200112 1 001



Direktur Polbangtan Medan


Ir. Yuliana Kansrin, M. Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 9 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar Pada Tanaman Kelapa Sawit Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
Nama : Steven Unedo Butar-Butar
Nirm : 01.02.20.191
Prodi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Tim Penguji,

Ketua Penguji,



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si. M.Si
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota Penguji,



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP. MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Anggota Penguji,



Dr. Dwi Febrimell, SP. M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Tanggal Ujian : 9 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Steven Unedo Butar-Butar

NIRM : 01.02.20.191

Tanda Tangan :



Tanggal : 9 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Steven Unedo Butar-Butar, lahir di Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 13 September 2000 dan merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Drs. Sorialam Butar-Butar dan Ibu Blaun Diana Sihotang dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Satu Atap Kecamatan Percut Sei Tuan pada tahun 2005, Sekolah Dasar (SD) Negeri 107405 di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan pada tahun 2012. Kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 29 Medan pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 11 Medan dengan jurusan IPA pada tahun 2018. Pada tahun 2020 penulis mendapat kesempatan mengenyam pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan melalui rangkaian seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur umum dan tahun 2024 penulis menyelesaikan program diploma IV pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dan melaksanakan pengkajian tugas akhir dengan judul “Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar Pada Tanaman Kelapa Sawit Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Steven Unedo Butar - Butar
Nim : 01.02.20.191
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : "Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar Pada Tanaman Kelapa Sawit Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 9 Juli 2024
Yang menyatakan



(Steven Unedo Butar-Butar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak allah: apa yang baik, yang berkenan kepada allah yang sempurna”
(Roma 12 : 2)**

Hasil Karya Ini Kupersembahkan

Untuk Tuhan Yesus Kristus yang selalu menjaga dan memberkati saya dalam penuntasan tugas akhir saya. Saya berdoa selalu buatmu tuhan agar kau tetap kuatkan aku dalam berproses untuk meraih apa yang ku inginkan dan selalu memberkati aktivitas yang kujalani hingga berjalan lancar ke depan. Tuhan Yesus berkati juga perjalanan hidupku ke depan agar bisa membuat bangga orang tuaku atas gelar yang kudapat nanti.

Untuk Orangtua saya (Bapak Sorialam Butar-Butar/Ibu Blaun Diana Sihotang) yang sangat saya sayangi dan cintai. Terima kasih sudah membesarkan anak kedua mu ini dengan penuh kasih dan sayang serta pengajaran yang sangat luar biasa baiknya. Untuk bapak saya, terima kasih sudah menjadi bapak yang terbaik bagiku, selalu memberikan nasihat dan wejangan buat anakmu ini selalu berperan sebagai orang yang memiliki karakter dan sikap yang memiliki tingkat kedewasaan dalam segala aspek. Terima kasih juga pak sudah menjadi tempat cerita edo selama ini pak, sehingga edo bisa menemukan setiap solusi atas permasalahan yang edo hadapi. Bapak adalah sosok panutan penting dalam hidup saya, yang selalu bekerja keras untuk menutupi kebutuhan serta persekolahan anak-anaknya dan tidak lupa akan bimbingan yang begitu luar biasa bagi saya sendiri. Bapak berpesan “Do, dalam hidup kita harus berjuang dan pantang menyerah jalanin sesuai dengan jalurnya dan hidup penuh tanggung jawab”. Pesan itulah yang sangat saya pegang teguh sampai sekarang yang membuat saya kuat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Untuk mama saya, terima kasih Ma atas cinta dan kasih sayang mama buat edo yang selalu support edo buat edo semangat jalani kuliah hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Doain edo ya ma semoga edo bisa sukses dan banggain mama ke depan. Saya hanya bisa berkata I Love You ma. Doain edo juga agar kelak mendapat pekerjaan yang edo inginkan.

Untuk kakak saya (Cindy Cresya Meilani Butar-Butar) dan Adek saya (Simon Butar-Butar dan Stevany Rose Butar-Butar) yang selalu menyemangati saya dalam proses perkuliahan dan selalu memberikan hal-hal yang baik dalam kehidupan saya. Terkhusus untuk kakak saya, terima kasih untuk selalu ada jadi kakak yang terbaik, menasihati saya, selalu ada buat adikmu ini dan membantu untuk uang saku adikmu ini di asrama. Untuk Adek saya, terima kasih untuk menjadi Adek terbaik yang selalu ada. Kedua adek abang selalu bertanya keadaan perkuliahan abang dan selalu memberikan motivasi kepada abang walau dengan kata-kata yang pendek namun abang paham betul akan cinta kasih kalian ke abang. Abang doain kalian juga sukses di studi kalian masing-masing.

Untuk Keluarga besar Opung Pance Butar-Butar dan Opung Cindy Sihotang, terima kasih untuk doa dan motivasinya. Terkhusus buat udak - udakku serta bouhku (Udak Pahope, Udak Seli, Bou Anjos, Udak Elo, Bou Minerva, Udak Devi, Bou Zephan) yang selalu memotivasi saya hingga memberikan saya berupa materi, tenaga, dll dalam proses perkuliahan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Saya berdoa agar udak dan bou selalu diberkati tuhan dalam kehidupan keluarganya masing-masing dan selalu mendapatkan berkat yang luar biasa dari Tuhan.

Untuk semua Dosen Polbangtan Medan terimakasih buat ilmunya dan terkhusus dosen pembimbing saya ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP dan ibu Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP yang selalu sabar membimbing dan memberi motivasi, nasihat pada saat penyusunan laporan tugas akhir saya dan semoga saya tidak pernah mengecewakan kalian.

Untuk BPP Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan (Bapak Ilham, SP dan pak Umar) dan Opung Silalahi selaku kepala koordinator BPP dan pekebun sawit di lokasi penelitian terima kasih dukungan doa, nasihat, motivasi, tenaga dalam penyusunan tugas akhir saya.

Untuk keluarga asuh Amsal (Ranzert Marbun, Deni Sinaga, Syalom Hutapea, Daniel Mendrofa, Tulus Hutajulu, Jasrian Saragih, Boy Tondang, Immanuel Pardosi, Davincent lumbantobing, Yusvius Hasugian, Suesber Simanjuntak, Rian Sinaga) dan abang asuh (Avin Ginting, Nanda Waruwu, Hendrik Waruwu, Benny Sembiring, Alberto Silitonga), kasih menjadi saudara asuh yang memberi Doa, semangat, dan sama-sama saudara asih bersekutu memuji Tuhan Yesus.

Untuk sesama badan pengurus harian (BPH) STM Immanuel Polbangtan Medan dan seluruh pengurus yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu (Chocky Sidabutar, Melisa Sihombing, Agnes Sitorus,), terima kasih mempercayakan saya sebagai pemimpin kalian dan hamba kristen lainnya untuk memajukan STM Immanuel Polbangtan Medan sebagai wadah pembentuk mentalitas dan karakter rohani mahasiswa kristen Polbangtan Medan dan memantapkan saya memiliki kemampuan dalam kepemimpinan yang berguna kelak bagi saya ke depan.

Untuk adek-adeku satu Butar-Butar (Juita Butar-Butar, Samuel Butar-Butar, Ester Butar-Butar, Aprialnus Butar-Butar) yang selalu memberikan doa, semangat dan memberikan kepercayaan untuk mendirikan kumpulan ini. Terimakasih juga atas banyak motivasi dan harapan kepada abang untuk lebih menadi sukses lagi ke depan dimanapun berada.

Untuk teman-teman sekelas saya, masyarakat Bun20'B, adik-adik junior tingkat 1, 2, 3, jurusan perkebunan, pertanian, maupun Tptp dan rekan-rekan dari prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi yang tak dapat disebut satu persatu yang sama-sama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan.

Untuk orang spesial Era Ollyvetty Meilani Hutagaol yang telah menemani dan mensupport saya dari proses perkuliahaan hingga sampai menuntaskan tugas akhir ini, mungkin tanpa bantuan doa dan motivasi dari dirimu aku tidak akan bisa untuk sejauh ini. Semoga tetap menjadi versi yang terbaik untuk ke depan dan sukses dalam karir kita masing-masing.

Terima kasih juga kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dukungan, tenaga dan waktunya dalam penyusunan tugas akhir.

ABSTRAK

Steven Unedo Butar - Butar, Nirm. 01.02.20.191. Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini untuk mengkaji tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit dan mengkaji hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal pekebun dengan tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit pada bulan April s.d. Mei 2024. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan metode analisis data menggunakan skala Rasio, Likert, dan korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit pada kategori sangat tinggi dengan persentase 85,3%, selanjutnya hasil uji korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan yang signifikan antara faktor – faktor internal dan eksternal yaitu luas lahan, pengalaman, pendapatan, peran penyuluh, bantuan modal, dan ketersediaan sarana produksi dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit. Sedangkan faktor internal yang tidak berhubungan signifikan yakni umur dan pendidikan formal.

Kata kunci : *partisipasi, pengolahan lahan tanpa bakar, pekebun, korelasi Rank Spearman, faktor internal, faktor eksternal*

ABSTRACT

Steven Unedo Butar - Butar, Nirm. 01.02.20.191. Participation of Planters in the Policy for Non-Burning Land Cultivation for Oil Palm Plantations in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The aim of this study is to examine the level of participation of growers in the policy of no-burn processing of oil palm plantations and to examine the relationship between internal and external factors of planters and the level of participation of growers in the policy of no-burning processing of oil palm plantations from April to April. May 2024. The data collection method is the observation and interview method using a questionnaire whose validity and reliability have been tested, while the data analysis method uses the Ratio, Likert and Rank Spearman correlation scales. The results of the research show that the level of participation of growers in the policy of land processing without burning for oil palm plantations is in the very high category with a percentage of 85.3%. Furthermore, the results of the Spearman Rank correlation test show a significant relationship between internal and external factors, namely land area, experience, income, the role of extension workers, capital assistance, and the availability of production facilities with the participation of planters in the policy of land processing without burning for oil palm plantations. Meanwhile, internal factors that are not significantly related are age and formal education.

Keywords: participation, land processing without burning, planters, Spearman Rank correlation, internal factor, eksternal factor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”** sebagai persyaratan kelulusan yang wajib dilaksanakan mahasiswa Program D-IV Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan pada semester VIII.

Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Polbangtan Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
3. Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP,. MP selaku Dosen Pembimbing I,
4. Arie Hapsani Hasan Basri, SP,. MP , selaku Dosen Pembimbing II,
5. Pemerintah Kecamatan Percut Sei Tuan, serta Kepala BPP Percut Sei Tuan dan Jajarannya
6. Panitia Pelaksana dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini,
7. Kedua orang tua dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan harus diperbaiki, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Selain itu, penulis juga berharap semoga karya ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teoritis.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Hipotesis.....	24
III. METODOLOGI.....	25
3.1 Waktu dan tempat.....	25
3.2 Metode pengkajian.....	25
3.3 Teknik pengumpulan data.....	26
3.4 Teknik penentuan populasi dan sampel.....	27
3.5 Teknik analisis data.....	30
3.6 Uji Hipotesis.....	32
3.7 Batasan Operasional.....	36
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENKKAJIAN.....	40
4.1 Letak wilayah pengkajian.....	40
4.2 Topografi.....	42
4.3 Keadaan penduduk.....	42
4.4 Perkebunan.....	44
4.5 Keadaan lembaga.....	44

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Karakteristik sampel	41
5.2 Tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan PLTB	52
5.3 Hubungan faktor – faktor internal dan eksternal pada partisipasi	55
5.4 Hubungan faktor -faktor internal dengan eksternal	70
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran	74
6.3 Implikasi (Rencana Tindak Lanjut).....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	20
2.	Populasi pengkajian di Percut Sei Tuan.....	27
3.	Perhitungan Jumlah Sampel	29
4.	Hasil Uji Validitas	32
5.	Hasil Uji Reliabilitas	34
6.	Pengukuran Variabel	39
7.	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	41
8.	Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan	42
9.	Data Persebaran Penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan	43
10.	Jumlah Luas Tanam dan Produksi Tanaman Keras Perkebunan	44
11.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Percut Sei Tuan	45
12.	Data Lembaga Penunjang di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	45
13.	Distribusi Sampel Menurut Umur	47
14.	Distribusi Sampel Menurut Pendidikan Formal	48
15.	Distribusi Sampel Menurut Luas Lahan	49
16.	Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin	49
17.	Distribusi Sampel Menurut Pengalaman	50
18.	Distribusi Sampel Menurut Pendapatan.....	51
19.	Analisis Tingkat Variabel Peran Penyuluh	52
20.	Analisis Tingkat Variabel Bantuan Modal.....	54
21.	Analisis Tingkat Variabel Ketersediaan Sarana Produksi.....	55
22.	Analisis Tingkat Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan PLTB.....	57
23.	Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka pikir penelitian	22
2.	Garis Kontinum Partisipasi Pekebun	35
3.	Peta Kecamatan Percut Sei Tuan	40
4.	Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Pekebun.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian.....	88
2.	Data Karakteristik Uji Validitas Dan Reabilitas	93
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Uji Validitas Dan Reabilitas	94
4.	Output SPSS Uji Validitas Dan Reabilitas Kuisioner	96
5.	Data Karakteristik Responden	101
6.	Rekapitulasi Hasil Pengisian Kuesioner Responden	103
7.	Output SPSS Korelasi Faktor Internal dan Eksternal dengan Partisipasi ..	109
8.	Dokumentasi Kegiatan di Lapangan	110

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya pertanian memegang peranan penting dalam skala perekonomian secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari besarnya ketergantungan penduduk pada sektor pertanian. Oleh karena itu, pembangunan pertanian perlu disesuaikan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian. Produksi pertanian menjadi tujuan penting dalam pembangunan pertanian, khususnya dalam perluasan lahan masih ada masyarakat yang menggunakan teknik pembakaran dalam membuka lahan. Kebakaran hutan dan pembukaan lahan di Indonesia tidaklah hal yang baru, namun belakangan ini menjadi bahan bincang yang hangat di masyarakat karena dampak negatifnya. Kebakaran lahan di Indonesia saat ini dianggap sebagai bencana regional dan global (Virgita, 2020). Pada tahun 2020, kebakaran hutan dan pembukaan lahan di Indonesia mencapai 296.942 hektar (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Di Indonesia, kebakaran lahan merupakan hal yang sering terjadi, terutama menjelang musim kemarau. Di Indonesia, aktivitas manusia bertanggung jawab atas 99,9 persen kebakaran lahan; 0,1 persen sisanya disebabkan oleh peristiwa alam termasuk kekeringan berkepanjangan, petir, dan letusan gunung berapi. Manusia telah lama membakar lahan, terutama untuk penyiapan lahan untuk perkebunan, perumahan, lokasi konstruksi, atau pemeliharaan taman. Cara pembakaran sering digunakan karena dianggap lebih sederhana, cepat, dan murah. Konsep perlakuan dengan cara tersebut tentulah sangat memiliki efek samping dengan runtuhnya kelestarian lingkungan yang semulanya tetap terjaga dan lestari. Keyakinan yang terdapat dalam masyarakat bahwa abu sisa pembakaran dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kesuburan tanah sehingga tidak diperlukan lagi penyiapan lahan dengan membakar juga membuat praktik pengolahan lahan tetap berjalan. Namun karena kurangnya pengawasan dan teknik yang kurang cermat dalam melaksanakan pengolahan lahan proses bakar maka sering kegiatan pengolahan lahan menyebabkan bencana kebakaran yang dapat berakibat pada rentan terganggunya ekosistem lingkungan, rusaknya kesuburan tanah, dapat menciptakan

polusi udara dan mengurangi kadar oksigen yang ada. Lebih parahnya akibat dari lahan yang terbakar dapat menyebabkan perubahan iklim global sebagai dampak dari penambahan emisi gas rumah kaca yang dilepas ke udara (Mujayana, 2020).

Pemerintah Indonesia sendiri turut ambil dalam mengatasi kasus pembakaran hutan dan lahan dengan mengenalkan kebijakan pengolahan lahan tanpa pembakaran atau penyiapan lahan tanpa pembakaran kepada masyarakat. Adanya dukungan pemerintah dalam pengolahan lahan tanpa bakar ini dikuatkan dalam berbagai kebijakan pemerintah yang memuat larangan pembakaran hutan dengan tujuan pembukaan lahan maupun dalam mencegah adanya kerusakan dan pencemaran lingkungan (Virgita, 2020). Kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2004 pasal 26 tentang Perkebunan yang berisi setiap pelaku usaha perkebunan dilarang mengolah lahan kebun dengan cara pembakaran yang mengakibatkan adanya polusi dan kerusakan lingkungan hidup. Selain itu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia, pengolahan lahan kelapa sawit berkelanjutan harus dilakukan dengan metode pengolahan lahan tanpa pembakaran (Pasaribu, 2022).

Salah satu sistem sertifikasi yang dapat menilai pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia adalah *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) (Ramadhan, 2019). Menurut Dharmawan *dkk* (2019) ISPO hadir sebagai alternatif yang memberikan tatanan penilaian dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit untuk menyelesaikan resiko lingkungan juga adanya berita kredibilitas produksi di pasar internasional (terutama Eropa) yang saat ini masih menjadi tantangan bagi perkebunan kelapa sawit utamanya perkebunan kelapa sawit rakyat (*smallholders*).

Perkembangan luas dan produksi kelapa sawit di Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan (Hamonangan, 2022). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan luas lahan kelapa sawit pada tahun 2022 mencapai 1,54 juta ha menjadi 1,78 juta ha pada tahun 2023 di Provinsi Sumatera Utara (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023). Salah satu kabupaten yang menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas unggulan yang memberikan kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang cukup besar adalah Kabupaten Deli Serdang (Prayogi, 2022). Pada tahun 2022, Kabupaten Deli Serdang memiliki luas areal

perkebunan sebesar 18.162,24 ha (Dinas perkebunan dan peternakan sumatera utara, 2022). Kabupaten Deli Serdang juga memiliki beberapa kecamatan yang memiliki tanaman kelapa sawit yakni Kecamatan Gunung Meriah, Tanjung Morawa, Sibolangit, Kutalimbaru, Pancur Batu, Namorambe, STM Hilir, Sibirubiru, Bangun Purba, Galang, STM Hulu, Patumbak, Deli Tua, Sunggal, Hamparan Perak, Labuhan Deli, Percut Sei Tuan, Batang Kuis dan sebagainya (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2022).

Menurut programa Kecamatan Percut Sei Tuan (2023) komoditas kelapa sawit merupakan salah satu komoditi utama dalam bidang perkebunan di kecamatan tersebut. Tercatat luas tanaman kelapa sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan seluas 300 ha dengan produksi 1 ton/ha/bulan, dan apabila dirata - ratakan produksi kelapa sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan 12 ton/ha/tahun (BPP Percut Sei Tuan, 2023). Menurut data IPW yang saya lakukan di lokasi penelitian bahwa adanya produksi 12 ton/ha/tahun dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengambil tindakan *replanting* pada tanaman kelapa sawit dengan rata-rata umur 26 tahun pada produksi 1 ton/ha/bln dan masyarakat membiarkan pohon sawit yang sudah layak untuk diremajakan namun tidak di *replanting* sebab mereka masih menganggap sawit mereka masih potensial untuk produksinya padahal jika adanya kegiatan replanting pada tanaman sawit mereka maka pekebun sawit akan mendapatkan produksi 2.5 ton/ha/bln yang tentunya menambah penghasilan pekebun sawit (Tampubolon, 2021).

Sebagai upaya peningkatan produktivitas dan kualitas tandan buah segar yang dihasilkan serta mengurangi resiko pembukaan lahan ilegal, pemerintah membuat program peremajaan sawit rakyat (Meiwanda, 2022). PSR (Peremajaan Sawit Rakyat) dilakukan dengan memenuhi tiga unsur, yakni legal produktivitas, sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), dan sustainabilitas. Unsur sustainabilitas yang dimaksud merupakan program yang dijalankan berdasarkan prinsip berkelanjutan yang meliputi tanah, konservasi, lingkungan, dan lembaga (Hutabarat, 2021). Maka dari itu adanya teknik yang baru digunakan dalam proses pengolahan lahan yang ramah lingkungan sangat diperlukan dalam hal ini. Salah satunya adalah teknik tanpa pembakaran yaitu dengan cara menebas, menebang, dan menumpuk hasil pengolahan lahan di sekitar lahan pertanian tanpa membakar

lahan (Utomo *dkk*, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pekebun dan penyuluh pertanian yang berada di Kabupaten Deli Serdang diketahui bahwa pada Kecamatan Percut Sei Tuan telah mendapatkan sosialisasi kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tahun 2023. Keikutsertaan pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar telah diikuti sebanyak 305 orang pada 3 desa di Kecamatan Percut Sei Tuan dan masih ada 17 desa lagi yang belum mendapat sosialisasi pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit. Sedangkan jumlah pekebun yang sudah melaksanakan kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar sebanyak 180 orang (59%). Hal ini menunjukkan masih ada 125 pekebun yang belum mau ikut serta melaksanakan kegiatan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit dikarenakan mereka minim biaya dan kekurangan tenaga kerja serta boros di waktu. Terdapat satu kondisi dimana masyarakat masih membuka lahan untuk menanam sawit dengan proses pembakaran. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan kegiatan tersebut, padahal dengan melakukan pembukaan lahan melalui pembakaran dapat menyebabkan terganggunya sifat fisik tanah, biologis tanah, dan ekosistem akan berpengaruh dengan makhluk hidup. Sedangkan pembukaan lahan dengan tanpa pembakaran dapat meningkatkan kesuburan tanah, menjaga pH tanah, mempertahankan kelestarian lingkungan, dan seluruh keragaman hayati (Putra, 2021).

Banyak faktor internal dan eksternal yang mungkin berdampak pada partisipasi. Ada tiga syarat yang harus dipenuhi agar partisipasi bisa terwujud: kesempatan untuk berpartisipasi, kesediaan individu untuk terlibat, dan kapasitas untuk berpartisipasi. Padahal, keterlibatan merupakan cara unik bagi anggota masyarakat untuk berbagi wewenang, kewajiban, dan tugas (Slamet dalam Putra, 2021). Faktor kebutuhan, motivasi, dan struktur sosial akan mempengaruhi partisipasi. Jika ada permintaan maka masyarakat akan mengambil bagian untuk mengambil manfaat dan mengangkat derajatnya (Tjodronegoro dalam Putra, 2021). Gagasan tentang keterlibatan mungkin terlihat mudah, namun penerapannya lebih sulit daripada yang diperkirakan. Situasi sebenarnya menunjukkan betapa sulitnya meningkatkan keterlibatan masyarakat, karena partisipasi masyarakat masih terbatas. Madrie dalam Putra (2021) mengartikan partisipasi sebagai keterlibatan

individu dalam suatu kegiatan yang selanjutnya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain kondisi yang ada di lingkungan individu tersebut dan kondisi yang ada dalam diri individu tersebut.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit dan faktor-faktor internal dan eksternal pada pekebun yang berhubungan dengan persepsi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit. Dengan judul *“Partisipasi Pekebun Dalam Kebijakan Pengolahan Tanpa Bakar pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka penulis merumuskan beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana hubungan antara faktor - faktor internal dan eksternal dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pengkajian ini, antara lain :

1. Mengkaji tingkat partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
2. Mengkaji hubungan antara faktor – faktor internal dan eksternal dengan partisipasi pekebun dalam kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/ kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis ialah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.
2. Bagi pemerintah maupun instansi terkait sebagai informasi dan bahan rujukan terhadap program kebijakan pengolahan lahan tanpa bakar pada tanaman kelapa sawit.
3. Bagi pekebun kelapa sawit di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan seputar kebijakan Pengolahan Lahan Tanpa Bakar.
4. Bagi pengkaji lain dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan pengkajian selanjutnya.